

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil bahwa penerapan konsep New Public Management belum dilaksanakan oleh SMA Negeri Jakarta Timur seperti pada SMA “A”, sedangkan pada SMA Swasta Jakarta Timur ada yang belum menerapkan konsep ini seperti pada SMA “B” Kayuputih, SMA “C” Rawamangun. Untuk yang telah menerapkan konsep New Public Management pada laporan keuangan dan anggarannya ada pada SMA “D” Pemuda. Di mana untuk SMA Swasta yakni SMA “B” belum memenuhi kriteria untuk diterapkan konsep New Public Management pada Laporan keuangan dan anggaran selain dari Status sekolah yang masih diakui dan lingkup organisasi sekolah masih kecil dan sangat sederhana serta dari segi pendapatan yang diperoleh dari siswa masih sedikit (minim). Sedangkan pada SMA “C” walaupun sudah berakreditasi A dan jumlah siswanya cukup banyak tapi dari ruang lingkup struktur organisasinya masih sangat sederhana serta masih dikelola oleh pihak yayasan sendiri. Untuk SMA “D” selain memiliki status Akreditasi A (sangat baik) juga telah merintis dan memenuhi syarat untuk diterapkannya konsep New Public Management dalam bidang Akuntansi dan keuangan khususnya dalam reporting anggaran dan laporan keuangan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari kelayakan dengan mempertimbangkan struktur organisasi sekolah, sumber daya manusia (SDM), komitmen pada perubahan dan komponen pendukung lainnya.
2. Dari hasil workshop dan sosialisasi mengenai laporan anggaran berbasis kinerja dan laporan berbasis kinerja dan laporan keuangan sekolah berbasis PSAK No.45 maka diperoleh tanggapan dari para yang dapat menerima dengan baik atas hal ini dengan satu yujuan agar dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja pada SMA Swasta “D” pemuda tersebut.
3. Dampak dari penerapan konsep New Public Management khususnya pada SMA Swasta “D” adalah:
 - a. Mempermudah proses penyusunan model laporan anggaran berbasis kinerja dan laporan keuangan sekolah berbasis PSAK No.45 terutama dalam hal aktivitas anggaran, aktivitas keuangan dan aktivitas pelaporan
 - b. Transparansi dan Akuntabilitas kinerja sekolah dapat terjaga dan diperkirakan dapat semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran penelitian ini adalah

1. Bagi pihak sekolah .
 - a. Seharusnya pihak sekolah tidak hanya menyusun laporan pertanggung jawaban dana dalam bentuk Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) dengan model *Line item budgeting* atau *traditional budgeting* yang banyak memiliki kelemahan dan dianggap telah usang
 - b. Pihak sekolah secara bersama-sama dapat mempelajari dan melaksanakan model laporan anggaran berbasis kinerja dan laporan keuangan sekolah berbasis PSAK No.45 ini agar transparansi dan akuntabilitas kinerja sekolah dapat meningkat
 - c. Pihak sekolah seharusnya juga menyusun laporan keuangan tahunan seperti halnya perusahaan atau organisasi nirlaba lainnya seperti menyusun laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas. Karena dengan demikian maka sekolah dapat menilai kinerjanya pada aspek yang lebih luas.
2. Bagi dinas pendidikan, pihak yayasan, atau badan pelaksana harian (BPH) sekolah Seharusnya semakin mendorong pengelola sekolah SMA “D” Pemuda dan SMA lainnya untuk mencoba menyusun model laporan anggaran berbasis kinerja dan laporan keuangan berbasis PSAK N0.45 yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas publik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik kepada pihak sekolah yang pada akhirnya keberlangsungan sekolah dapat terjaga.
3. Bagi peneliti lain.

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan penambahan pada tema penelitian atau dengan obyek penelitian yang berbeda. Dan untuk penelitian selanjutnya apabila menggunakan PSAK No.45 maka yayasan yang diteliti harus yayasan yang benar benar Non Profit.

